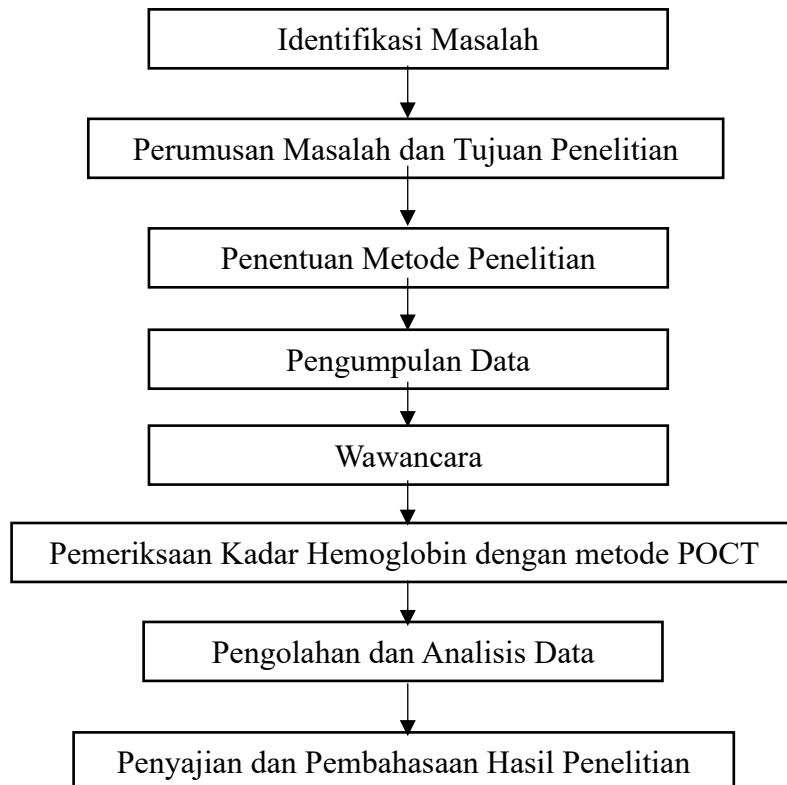


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif yaitu melakukan pengajian pada status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa terkini dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti (Inovasi Penelitian dkk., 2021) . Penelitian ini mendeskripsikan kadar hemoglobin pada para pengrajin kayu yang terpapar bahan kimia benzena di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Adat Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin Pengrajin Kayu di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Responden dalam penelitian ini adalah pengrajin Kayu di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

2. Populasi penelitian

Menurut Menurut Sugiyono (2013), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subyek yang kualitas dan karakteristiknya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya".

Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah pengrajin kayu di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai pengrajin kayu sebanyak 1.366 orang.

3. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2013), menyatakan bahwa karakteristik dan jumlah populasi termasuk sampel. Sampel yang diambil dikarenakan penelitian ini tidak mungkin untuk diteliti pada keseluruhan anggota populasi. Sampel pada penelitian ini merupakan masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin kayu di Desa Mas

Ubud dengan jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin kayu di Desa Mas Ubud sebanyak 1.366 orang.

4. Jumlah dan besar sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi. Sampel ini diambil dikarenakan penelitian ini tidak mungkin untuk dilakukan pada keseluruhan anggota populasi.

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{1.366}{1+(1.366 \times 0,14^2)}$$

$$n = \frac{1.366}{1+(1.366 \times 0,0196)}$$

$$n = \frac{1.366}{1+(26,7736)}$$

$$n = \frac{1.366}{27,7736}$$

$$n = 49,1834$$

$$n = 50 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Banyak Sampel

N = Banyak Populasi

e = persentase kesalahan yang diinginkan dan ditolerir (14% = 0,14)

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat berprofesi sebagai pengrajin kayu di Desa Mas Ubud
- 2) Pengrajin kayu yang melakukan kontak langsung dengan bahan kimia benzena yang terkandung dalam lem, pernis dan cat kayu.
- 3) Pengrajin kayu yang bekerja ≥ 5 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pengrajin kayu sedang sakit
- 2) Pengrajin yang tidak bersedia sebagai sampel penelitian dan menolak untuk menandatangani *informed consent*.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan metode *non probability sampling* yaitu *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian dilaksanakan secara *door to door* dengan mengamati dari kriteria inklusi serta kriteria eksklusi dari para responden hingga jumlah sampel terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer menurut Umi Narimawati (2008) adalah data yang hendak dicari melalui narasumber atau pada istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana memperoleh informasi ataupun data. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini memuat kadar hemoglobin pengrajin kayu dan hasil wawancara yang

memuat data identitas pasien atau responden, usia, jenis kelamin, durasi paparan bahan kimia benzena perhari, masa kerja dari para pengrajin dan ketaatan penggunaan APD dalam bekerja.

Data sekunder menurut Sugiyono (2008) adalah pengumpul data menerima data dari sumber data yang tidak langsung. Seperti halnya dari orang lain atau dokumen. Data sekunder merupakan data yang bersifat untuk mendukung keperluan data primer.. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah dokumen dari jurnal-jurnal terkait dengan penelitian yang digunakan sebagai data pendukung.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan memberi penjelasan secara terperinci mengenai tujuan serta manfaat penelitian kepada para responden. Kemudian para responden diharapkan menandatangani informed consent dan selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara kepada responden dengan mengajukan pertanyaan secara langsung.

b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kadar hemoglobin dengan menggunakan metode POCT yang dilakukan dengan menggunakan strip test. Pengambilan sampel darah responden diletakkan pada strip Hb kemudian strip Hb dimasukkan ke dalam alat cek hemoglobin, maka secara otomatis nilai kadar Hb akan terdeteksi pada alat.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain :

- a. *Informed Consent* yaitu sebagai tanda persetujuan bahwa para pengrajin bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- b. *Form* wawancara sebagai penuntun dalam melakukan wawancara kepada responden.
- c. Alat tulis sebagai alat untuk mencatat hasil dari wawancara yang dilakukan.
- d. Alat dokumentasi sebagai alat untuk mendokumentasikan semua kegiatan selama penelitian dilaksanakan.
- e. Alat pemeriksaan kadar hemoglobin

4. Alat, bahan dan prosedur kerja di laboratorium

- a. Alat dan bahan

- 1) Alat

APD (Alat Pelindung Diri) antara lain sarung tangan lateks, jas laboratorium, pelindung kepala, masker bedah, *pen lancet*, *Easy Touch Hemoglobin*.

- 2) Bahan

Kapas alkohol 70%, kapas steril, sampel darah kapiler, *strip* hemoglobin, lancet.

- b. Prosedur kerja

- 1) Pra-analitik

- a) Identifikasi responden

Sebelum melaksanakan pemeriksaan peneliti menggunakan APD lengkap antara lain masker, *handscoon*, pelindung kepala. Selanjutnya peneliti melakukan perkenalan diri kepada responden dan menjelaskan terlebih dahulu untuk prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilaksanakan. Setelah responden mengerti dengan penjelasan dari peneliti, responden akan *diberikan informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.

2) Analitik

- a) Disiapkan alat cek kadar hemoglobin merk *Easy Touch GCHb*
- b) Dimasukan *chip* hemoglobin pada alat POCT cek kadar hemoglobin merk *Easy Touch GCHb*
- c) Strip untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dimasukkan ke dalam alat *Easy Touch GCHb* pada tempat yang tersedia
- d) Lakukan pembersihan pada jari tengah atau jari manis pasien dengan kapas alkohol 70% lalu tunggu hingga mengering
- e) Untuk mengambil darah kapiler, lancet ditusuk pada jari tengah atau manis pasien.
- f) Bagian strip yang menyerap darah ditempelkan pada sampel darah kapiler untuk dimasukkan ke dalam strip.
- g) Hasil pengukuran kadar hemoglobin akan dimunculkan pada layar
- h) Strip dicabut dari alat *Easy Touch GCHb*
- i) Lancet yang digunakan dibuang pada wadah limbah infeksius

3) Post-Analitik

- a) Hasil pengukuran dibaca setelah menghitung mundur

- b) Strip bekas pakai tersebut dikeluarkan dari alat dan alat akan mati secara otomatis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin akan diolah dengan pengolahan data statistik deskriptif. Data yang telah dikumpulkan akan diolah, dikelompokkan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan setelah data terkumpul pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau dekripsi pada subjek penelitian berdasarkan data variabel yang dikumpulkan dari kelompok subjek tertentu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan di deskripsikan pada masing-masing kategori yaitu kategori normal, kategori tinggi ketika hasil berada diatas nilai normal dan kategori rendah ketika hasil menunjukkan nilai lebih rendah dari nilai normal.

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan relawan manusia yang dijadikan subjek penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral), yaitu (Mappaware, 2016):

1. *Respect for persons (other)*

Bertujuan untuk menghormati otonomi berarti mengambil keputusan sendiri ((*self determination* serta menjaga kelompok-kelompok *dependent* (tergantung) atau rentan (*vulnerable*), dari penyelewengan (*harm dan abuse*).

2. *Beneficence dan Non Maleficence*

Prinsip *Beneficence dan Non Maleficence* atau berbuat baik, berperan untuk menyebarkan manfaat semaksimal mungkin dengan dampak negatif seminimal mungkin, misalnya jika terjadi risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti memiliki kemampuan melakukan dengan baik, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence*)

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Sehubungan dengan keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*), prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh sesuatu sesuai dengan haknya. Untuk mencegah terjadinya kelompok-kelompok yang rentan terpengaruh oleh masalah yang tidak adil. Peneliti dilarang untuk mengambil keuntungan ataupun peluang dari ketidakmampuan, khususnya pada negara atau daerah yang penduduknya berpenghasilan rendah.